

**MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PEMBELAJARAN DARING
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021
DI UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI**

Ferdinand Sinuhaji

Universitas Quality Berastagi, Jl. Peceren. Lau Gumba. Kecamatan Berastagi
Email : sinuhajiferdinand@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana implementasi pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Quality Berastagi, Untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, Untuk mendeskripsikan solusi dan rekomendasi dari permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan survey menggunakan *google form*. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Quality Berastagi sedangkan sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan sampelnya mahasiswa Universitas Quality Berastagi. Jumlah sampel mahasiswa sebanyak 212 orang. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket secara daring kepada mahasiswa Universitas Quality Berastagi dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid. Prosedur penelitian yang ditempuh adalah menyusun pernyataan untuk angket, melakukan validasi dan reabilitas angket, mengumpulkan data dengan membagikan angket yang telah divalidasi secara daring kepada dosen dan mahasiswa serta melakukan analisis secara deskriptif. Hasil dari monev pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Universitas Quality Berastagi adalah pada perencanaan pembelajaran daring adalah 47,6% mahasiswa memberikan hasil baik 26,9 % cukup baik dan 18,4% sangat baik. Hasil pembelajaran daring untuk total hasil kinerja adalah 44,725% dengan kategori Baik, 17,5% sangat baik, 26,5% cukup baik. Hasil interaksi pembelajaran daring dengan total hasil kinerja adalah 47,66 % kategori baik, 21,54% sangat baik dan 23,3% cukup baik. Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa 50,5% baik, 17% sangat baik dan 23,3 % cukup baik.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Daring Universitas Berastagi.

Abstract

The purpose of this study is to determine the extent of the implementation of online learning at Berastagi Quality University, to identify problems that arise during the implementation of online learning, to describe solutions and recommendations for problems related to the implementation of online learning, where and when to implement activities. This research is a descriptive research by conducting a survey using google form. The population used were students of Quality Berastagi University while the sample was selected using purposive sampling technique with the sample being students of Quality Berastagi University. The number of student samples is 212 people. The instrument used is a Likert scale. Data collection techniques were carried out by distributing online questionnaires to Quality Berastagi University students with the aim

of obtaining relevant and valid information. The research procedure taken was compiling statements for the questionnaire, validating and reliable questionnaires, collecting data by distributing validated questionnaires online to lecturers and students and conducting descriptive analysis. The results of the online learning monitoring and evaluation for the even semester of the 2020/2021 academic year at the University of Quality Berastagi is that in online learning planning 47.6% of students gave good results, 26.9% was quite good and 18.4% was very good. The results of online learning for the total performance results are 44.725% in the Good category, 17.5% very good, 26.5% quite good. The results of online learning interactions with total performance results are 47.66% good category, 21.54% very good and 23.3% quite good. The results of the evaluation of the implementation of online learning that have been carried out can be well received by students 50.5% good, 17% very good and 23.3% quite good.

Keywords: Online Learning, Berastagi University Online.

PENDAHULUAN

Merebaknya wabah Covid-19 memberikan tantangan dan peluang tersendiri bagi Lembaga Pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi. Mengantisipasi penularan, penyebaran serta pemutusan mata rantai virus tersebut, Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi mandiri, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, pembatasan kegiatan masyarakat (PKM) hingga kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini menuntut masyarakat melakukan pekerjaan di rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah.

Universitas Quality Berastagi merupakan perguruan tinggi yang dikembangkan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga non-kependidikan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemampuan akademik-profesional yang tinggi mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi. Universitas Quality Berastagi terdiri dari 3 fakultas dengan 9 prodi, dimana proses pembelajaran meliputi pemberian teori dan pelaksanaan praktik dilaksanakan secara daring dengan mengikuti

himbauan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan moda sinkronous dan asinkronous. Moda sinkronous menyatakan aktivitas yang dilakukan pada waktu bersamaan baik dalam satu tempat maupun terpisah. Pada pembelajaran daring, komunikasi sinkron terjadi melalui perantara *video conference*, *audio conference*, atau *chatting* (tekstual). Moda asinkronous menyatakan aktivitas yang dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan. Pada pembelajaran daring, komunikasi asinkron terjadi melalui e-Learning.

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi serta menjamin keterlaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan penjaminan mutu proses pembelajaran daring, penting kiranya untuk melaksanakan monev pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Monev pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan (*supervision*) serta pengendalian (*control*) yang terkait pada aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pembelajaran daring. Kegiatan monev pembelajaran daring merupakan kegiatan yang penting yang harus dilaksanakan dan hasilnya dapat dikaji secara mendalam. Kegiatan monev ini

merupakan proses perbaikan berkelanjutan di bidang Pendidikan dan pembelajaran bagi dosen.

Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar mahasiswa [1]. Seperti yang dilaporkan oleh [2] yang menyatakan bahwa di antara faktor-faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana. [3] menyebutkan bahwa dukungan perguruan tinggi dan dosen menjadi aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran daring. [4] menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Oleh karena itu, adanya hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus dapat ditentukan dan dirancang segera solusinya. Dengan adanya dukungan dan bantuan dari semua unsur, niscaya pelaksanaan monev ini akan terlaksana dengan baik dan harmonis.

Monev pembelajaran daring dilakukan menggunakan *google form*, ditujukan kepada para mahasiswa semester 2, 4, 6, 8 yang berasal dari 9 program studi, yaitu 1) Prodi PGSD, 2) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, 3) Prodi Pendidikan Olahraga, 4) Prodi Manajemen, 5) Prodi Akuntansi, 6) Prodi Hukum, 7) Prodi Arsitektur, 8) Prodi Agribisnis, dan 9) Prodi Agroteknologi.

Monev ini dilakukan dalam lingkungan internal Universitas Quality Berastagi yang melibatkan mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan pada semester 2, 4, 6 dan 8 pada seluruh prodi di Universitas Quality Berastagi. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 12 sampai dengan 19 Agustus 2021 di Universitas Quality Berastagi. Kegiatan ini dimulai dengan penyusunan kuesioner dari komponen dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu [5]. Adapun yang menjadi populasi dalam monev pembelajaran daring semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 adalah mahasiswa tetap di Universitas Quality Berastagi. Adapun jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Quality Berastagi adalah 940 mahasiswa (data ini merupakan data ajaran 2019 (sumber PPDIKTI).

Sampel

Sampel yang akan digunakan sesuai dengan prosedur data kuantitatif, sampel merupakan mahasiswa Universitas Quality Berastagi. Sebagaimana adanya pertimbangan, maka menentukan ukuran sampel dalam populasi monev dalam monev pembelajaran daring semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 menggunakan rumus [6] untuk menentukan ukuran sampel dalam populasi mahasiswa UQB. Rumus :

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Ukuran sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan dengan rincian : $N = 940$ $e = 10\%$

$$n = \frac{940}{1 + 940(10\%)^2}$$

$$n = \frac{940}{10.4}$$

$n = 90,38$ (digunakan menjadi 212 mahasiswa).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah item layak dibagikan kepada responden atau tidak, instrumen diuji cobakan kepada responden yang memiliki karakteristik yang relatif sama

dengan yang sebenarnya. Uji Validitas merupakan pengujian ketepatan alat ukur terhadap obyek penelitian. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. [7] menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Proses pengukuran validitas dilakukan melalui cara perbandingan angka r hitung (*pearson correlation*) pada hasil uji korelasi dengan r tabel.

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah item layak dibagikan kepada responden atau tidak, instrumen diuji cobakan kepada responden yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan yang sebenarnya. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika memenuhi ketentuan $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$. Pencarian r hitung dapat diuji menggunakan program SPSS Versi 23, sebaliknya r tabel dicari pada tabel r dengan melihat jumlah responden (N) pada tabel r. Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini sebanyak 30 responden, sedangkan uji maka r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan $N = 30$ adalah 0,361 menurut [8].

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
0.535*	0,361	0,002	VALID
0.783*	0,361	0,000	VALID
0.793*	0,361	0,000	VALID
0.776*	0,361	0,000	VALID
0.814*	0,361	0,000	VALID

0.873*	0,361	0,000	VALID
0.833*	0,361	0,000	VALID
0.803*	0,361	0,000	VALID
0.892*	0,361	0,000	VALID
0.876*	0,361	0,000	VALID
0.822*	0,361	0,000	VALID
0.749*	0,361	0,000	VALID

Reliabilitas

Untuk mengukur keadaan suatu instrumen yang digunakan, digunakan uji realibilitas berdasarkan "*Cronbatch's Alpha*" dengan bantuan SPSS versi 23. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada.

- 0,80 < 1,00 realibiltas sangat tinggi
- 0,60 < 0,80 realibilitas tinggi
- 0,40 < 0,60 realibilitas sedang
- 0,20 < 0,40 realibilitas rendah
- 0,00 < 0,199 reliabilitas sangat rendah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	12

Tabel 2. Hasil Relibility dan Uji Koefisien Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
0,946	Reliabel

Pengumpulan Skor

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup Baik), 2 (Kurang Baik), 1 (Sangat Kurang Baik).

Perhitungan Persentase

Persentase digunakan untuk mengetahui gambaran umum tingkat monev survei kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem pembelajaran e-Learning Universitas Quality Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021 Genap. Persentase diperoleh dengan memperhatikan sebaran skor pada distribusi frekuensi yang terjadi dan skala kepuasan yang diukur dari besarnya persentase. Untuk dapat menafsirkan data yang diperoleh perlu dilakukan penskoran data dengan rumus :

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Aspek Pelaksanaan Monev

Dalam penyusunan instrument monev digunakan referensi yang dikembangkan oleh [9] yang dikenal dengan LORI (*learning object review instrument*). LORI dirancang sebagai komponen yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kualitas pembelajaran daring. Menurut LORI terdapat 4 komponen yang dapat dijadikan acuan ketika melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: (1) Perencanaan; (2) Penyampaian; (3) Interaksi; (4) Evaluasi. Keempat komponen ini selanjutnya diturunkan

menjadi indikator dan butir pada instrumen monev pembelajaran daring. Total butir yang terdapat pada instrumen berjumlah 12 butir. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan terkait deksripsi umum dan kualitas pelaksanaan pembelajaran daring. Analisa deskripsi umum terkait pembelajaran daring adalah nama mahasiswa, NPM Mahasiswa, Prodi Mahasiswa dan email mahasiswa. Untuk butir nomor 01 s.d 12 terkait dengan kualitas penyelenggaraan pembelajaran daring. Berikut disajikan dalam bentuk tabel komponen dan butir pada instrumen yang digunakan.

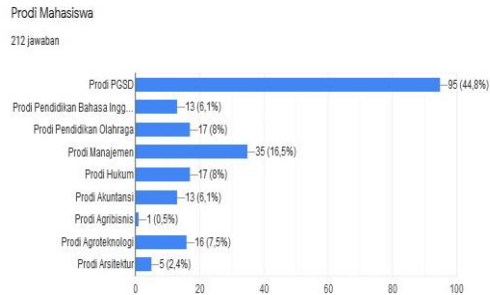
Tabel 3. Komponen dan Butir Instrumen

Komponen	Butir
Deskripsi Umum	nama mahasiswa, NPM Mahasiswa, Prodi Mahasiswa dan email mahasiswa
Perencanaan	1
Penyampaian	2, 3, 7, 8
Interaksi	4, 5, 6, 9, 10
Evaluasi	11, 12

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket melalui *google form* kepada mahasiswa Universitas Quality Berastagi dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan reabilitas. Adapun prosedur penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Membuat pernyataan untuk angket
2. Pertanyaan kuesioner angket di buat pada google form
3. Mahasiswa mengisi kuesioner angket
4. Menguji valid dan reabilitas angket
5. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi SPSS.
6. Mendapatkan hasil monev pembelajaran daring semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 Di Universitas Quality Berastagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Rekapitulasi Angket

Hasil Perolehan Data Perencanaan Pembelajaran Daring



Gambar 2. Data Perencanaan Pembelajaran Daring

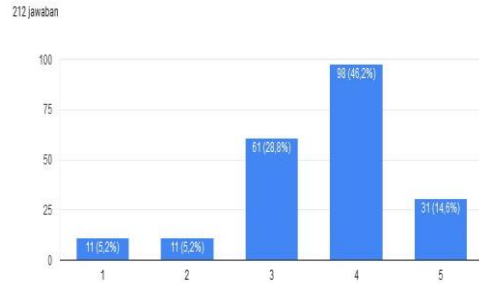
47,6% mahasiswa memberikan hasil baik pada perencanaan keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang, 26,9% cukup baik dan 18,4% sangat baik.

Temuan: keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh dosen kategori baik, namun perlu dilakukan secara konsisten.

Saran: kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran agar disiapkan dengan baik disetiap awal perkuliahan.

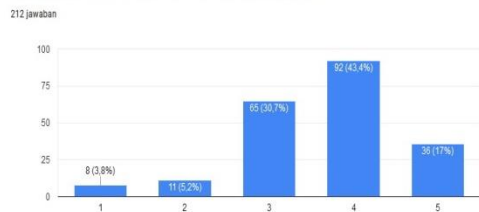
Hasil Penyajian Pembelajaran Daring

2. Kualitas konten/materi yang disajikan pada pembelajaran daring disajikan dengan bahasa yang komunikatif, lengkap dan terdapat tautan ke situs untuk memperkaya konten



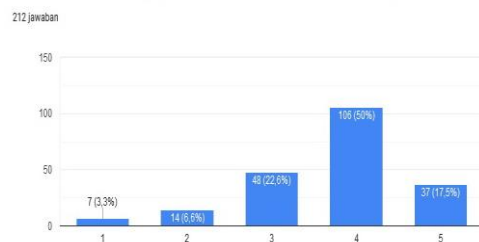
Konten/materi sudah disajikan dengan baik oleh dosen 46,2 %.

3. Kualitas ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih telah disesuaikan dengan kebutuhan capaian pembelajaran



Penyajian konten/ materi sudah menggunakan media yang baik dan beragam oleh dosen 43,4%.

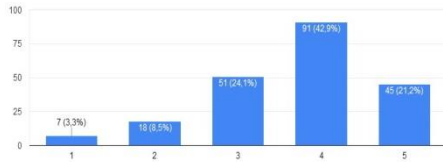
7. Kualitas desain presentasi yang diberikan oleh dosen dalam pembelajaran daring



Desain presentasi materi pembelajaran sudah disajikan sebesar 50%, namun perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran daring.

8. Ketepatan waktu dimulainya pelaksanaan pembelajaran daring dan Ketepatan waktu berakhirnya kegiatan pembelajaran daring

212 jawaban



Pembelajaran daring sudah dimulai sesuai dengan waktu yang ditentukan dan Pembelajaran daring sudah diakhiri sesuai dengan waktu yang ditentukan sebesar 42,9%.

Kesimpulan pada komponen penyajian pembelajaran daring : Total hasil Kinerja 44,725 %, Kategori: Baik, 17,5% sangat baik, 26,5% cukup baik.

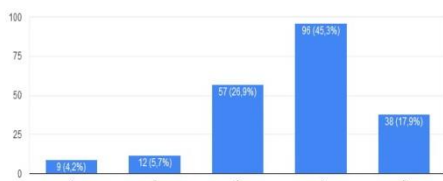
Temuan: pelaksanaan proses perkuliahan daring sudah baik, perlu ditingkatkan untuk penyajian materi yang lebih menarik dan bervariasi.

Saran: konsistensi bahan ajar yang menarik dan bervariasi.

Hasil Interaksi Pembelajaran Daring

4. Ketersediaan waktu yang efektif untuk melakukan diskusi materi perkuliahan via daring antara dosen dan mahasiswa/i

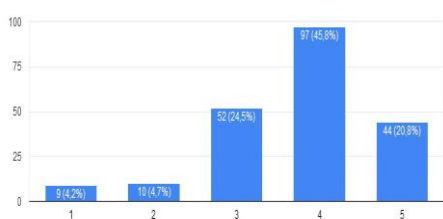
212 jawaban



Sudah tersedia waktu dosen dengan baik untuk diskusi dengan mahasiswa sebesar 45,3%.

5. Kualitas pemberian umpan balik/feedback oleh dosen kepada mahasiswa/i terhadap hasil tugas yang diberikan via daring

212 jawaban

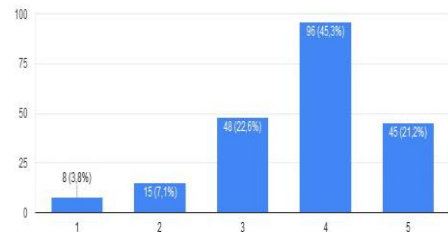


Pemberian umpan balik kepada mahasiswa sudah dilakukan sudah baik

45,8%, namun belum dilakukan pada setiap pemberian tugas.

6. Kemampuan dosen memberikan motivasi dalam pembelajaran daring

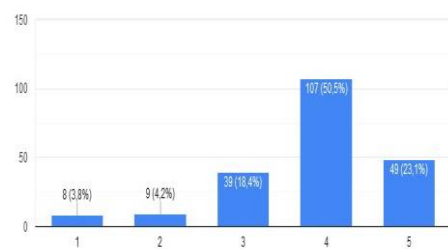
212 jawaban



Pemberian motivasi kepada mahasiswa sudah baik diberikan sebesar 45,3%.

9. Kualitas umpan balik/feedback oleh dosen kepada mahasiswa/i terhadap hasil Ujian (UTS/UAS) yang telah diberikan

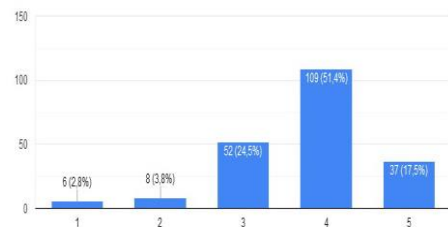
212 jawaban



Pemberian umpan balik kepada mahasiswa sudah baik dilakukan 50,5%, namun belum dilakukan pada setiap pemberian tugas.

10. Kualitas pemberian komentar oleh dosen terhadap forum diskusi akademik yang telah dilakukan dalam pembelajaran daring

212 jawaban



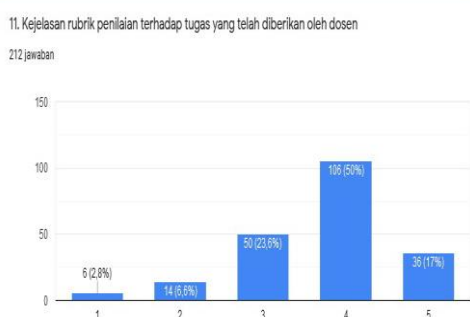
Pemberian komentar sudah dilakukan dengan baik oleh dosen 51,4%, konsistensi pemberian komentar sangat diperlukan.

Kesimpulan pada komponen interaksi pembelajaran daring dengan total hasil Kinerja = 47,66 %, Kategori: Baik, 21,54% sangat baik dan 23,3% cukup baik.

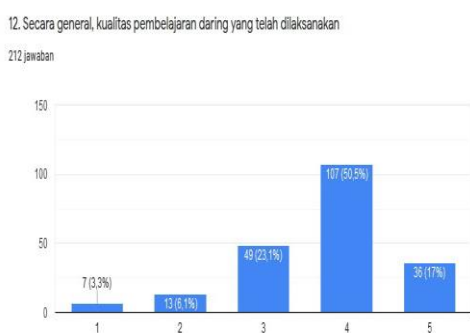
Temuan: belum optimal dalam mengakses layanan pembelajaran dikarenakan koneksi yang kurang baik.

Saran: perlunya meyarankan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum perkuliahan dimulai.

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring



Sudah disajikan rubrik penilaian oleh dosen dengan baik sebesar 50%, namun masuk kurang detail.



Kualitas pembelajaran daring yang telah dilaksanakan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa sebesar 50,5%, 17% sangat baik dan 23,3 % cukup baik.

Kesimpulan pada komponen proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dengan total hasil Kinerja = 60%, Kategori: Baik.

Temuan: perlu optimalkan pemberian nilai oleh dosen secara daring.

Saran: perlunya penyempurnaan rubrik penilaian agar lebih detail, dan pemberian nilai dilakukan secara daring.

Temuan Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil monev pembelajaran daring pada semester genap 2020/2021 di Universitas Quality Berastagi diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan kualitas pembelajaran daring yang ada di semua program studi di UQB dapat disimpulkan sebagai berikut:

KESIMPULAN

1. Pada aspek perencanaan pembelajaran secara daring sudah terlaksana dengan baik walau masih ada temuan diantaranya: (1) Keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebanyak 7,1 % kurang jelas.
2. Pada aspek penyampaian yang meliputi kualitas konten/materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring, ragam obyek dan kualitas desain presentasi sudah baik namun masih terdapat beberapa temuan diantaranya: (1) kualitas konten sebanyak 10,4% menyatakan kurang baik; (2) kualitas ragam objek sebanyak 9% menyatakan kurang baik; (3) kualitas desain presentasi sebanyak 9,9% menyatakan kurang baik; (4) ketepatan waktu dimulainya pembelajaran ditemukan dan Ketepatan waktu berakhirnya kegiatan pembelajaran daring sebanyak 13,8% menyatakan kurang baik.
3. Pada aspek interaksi sudah terlaksana dengan baik namun masih terdapat beberapa temuan diantaranya: (1) Kualitas pemberian umpan balik/feedback oleh dosen terhadap forum diskusi akademik yang telah dilakukan dalam pembelajaran daring, diperoleh sebanyak 8,2% menyatakan Tidak Baik.
4. Pada aspek evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik namun

masih ditemukan beberapa hal diantaranya: (1) Kejelasan rubrik penilaian terhadap tugas yang telah diberikan oleh dosen, diperoleh sebanyak 9,4% menyatakan kurang jelas; (2) kualitas pembelajaran daring yang telah dilaksanakan, diperoleh sebesar 9,4% menyatakan kurang baik.

Temuan

Berdasarkan hasil analisa data monitoring dan evaluasi pada pembelajaran daring semester genap 2020/2021, beberapa temuan yang dapat disimpulkan adalah:

1. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya kualitas sinyal yang kuota. Kualitas sinyal yang dirasa masih kurang baik di beberapa daerah sehingga menjadi kendala terhambatnya pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Pada aspek perencanaan diperoleh temuan diantaranya: (1) Keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebanyak 7,1 % masih menyatakan kurang jelas.
3. Pada aspek penyampaian diperoleh temuan diantaranya: (1) kualitas konten/materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring, ditemukan sebanyak 10,4% menyatakan kurang baik; (2) kualitas ragam objek sebanyak 9% menyatakan kurang baik; (3) kualitas desain presentasi sebanyak 9,9% kurang baik; (4) ketepatan waktu dimulainya pembelajaran dan Ketepatan waktu berakhirnya kegiatan pembelajaran daring ditemukan sebanyak 13,8 % kurang baik.
4. Pada aspek interaksi diperoleh temuan: Kualitas pemberian

komentar oleh dosen terhadap forum diskusi akademik yang telah dilakukan dalam pembelajaran daring, diperoleh sebanyak 6,6% menyatakan Tidak Baik.

5. Pada aspek evaluasi diperoleh temuan sebagai berikut: Kejelasan rubrik penilaian terhadap tugas yang telah diberikan oleh dosen, diperoleh sebanyak 9,4% menyatakan kurang jelas.

Rekomendasi

Dari beberapa temuan tersebut di atas beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran bagi dosen, melalui workshop-workshop, untuk persamaan persepsi komponen-komponen yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran sesuai perkembangan yang ada dan menjawab tantangan kekinian sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara umum.
2. Perlunya peningkatan kualitas konten (materi) pembelajaran dengan mengadopsi sumber-sumber belajar yang relevan dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Perlunya pemberian pelatihan secara daring untuk pembuatan konten e-learning pada LMS yang dikelola oleh Lembaga (<http://portalugb.ac.id:202/moodle/>). Peningkatan relevansi konten bahan ajar dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi. Pemberian bahan ajar agar selalu memperhatikan aspek keterbaharuan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi yang ada didunia kerja.

3. Perlunya peningkatan bantuan kuota pulsa internet kepada mahasiswa. Bantuan kuota kepada pengguna telkomsel baik prabayar maupun pascabayar yang telah diberikan kepada mahasiswa dari bulan April, Mei dan Juni sebesar 8 GB perbulan masih dirasa sangat kurang dalam upaya meningkatkan kualitas akses bagi mahasiswa.
4. Perlunya pelatihan/workshop secara daring untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan atau membuat rubrik penilaian pembelajaran yang tepat.

Perencanaan Program

Dari beberapa rekomendasi yang telah disebutkan di atas beberapa perencanaan program yang dapat dibuat adalah:

- a) Pelatihan secara kolaboratif lintas prodi untuk peningkatan kualitas pembuatan konten perkuliahan ke dalam LMS.
- b) Workshop penyusunan bahan ajar dengan memperhatikan kebaruan materi sesuai tuntutan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Pangondian R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 56–60.
- Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Peer Teaching Berbantuan Aplikasi SPSS Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Pada Materi Statistika. *Jurnal Gammath*, 5(2), 72–78.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.
- Wagimin, I., Patni Ninghardjanti, & Kristiani. (2014). Model Kesuksesan Pembelajaran Dengan E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 16(1), 23–35.
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nurul Huda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159.
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Lusiana, L., Hartono, Y., & Saleh, T. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Generatif (Mpg) Untuk Pelajaran Matematika Di Kelas X SMA Negeri 8 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 29–47. <https://doi.org/10.22342/jpm.3.2.324>.

Slovin (2020). Statistika Dasar.
Bandung, 17(2), 188–197.